

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *PICTURE AND PICTURE*  
PADA SISWA KELAS X SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh: Endang Purnamasari, Khabib Sholeh, Kadaryati**  
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: [endangpurnamasari75@yahoo.co.id](mailto:endangpurnamasari75@yahoo.co.id)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsi: 1) penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* pada siswa X SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun pelajaran 2016/2017, 2) pengaruh metode *picture and picture* terhadap motivasi belajar menulis puisi pada siswa kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen, 3) peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan kelas dengan siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dengan teknik tes dan nontes. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* yaitu, 1) guru melakukan apersepsi; 2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan KD yang akan dicapai; 3) guru menayangkan gambar; 4) siswa mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin puisi; 5) siswa mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin; 6) siswa diminta membuat puisi berdasarkan gambar yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi; dan 7) guru menyuruh salah satu siswa untuk membacakan puisinya di depan kelas; dan 8) siswa guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Pengaruh pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* terhadap minat siswa menjadi lebih baik, pada prasiklus rata-rata minat belajar siswa adalah 47,22%. Sementara itu pada siklus I, rata-rata minat belajar siswa menjadi 83,33%, dan siklus II rata-rata menjadi 88,89%. Peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* juga meningkat terlihat pada meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM 75. Jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM pada prasiklus 2,78% atau 1 siswa, pada siklus I 22,22% atau 8 siswa, dan pada siklus II 95,45% atau 30 siswa.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis Puisi, Metode *Picture and Picture*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran sastra pada dasarnya merupakan salah satu materi penting dalam pendidikan karena selain sebagai tuntutan dalam kurikulum, melalui pembelajaran sastra seseorang dapat memperoleh pandangan tentang berbagai persoalan kehidupan dan

mendapatkan kenikmatan batin serta mampu mengembangkan kreativitas dan pembentukan karakter (Sholeh dan Dita Anggun Meirani, 2017). Namun, sejauh ini pembelajaran sastra kurang diminati dan dianggap sulit sehingga kemampuan siswa dalam hal sastra tidak maksimal khususnya puisi. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen, diketahui bahwa kemampuan siswa kelas X dalam hal menulis puisi belum maksimal. Kesulitan yang dihadapi siswa antara lain: menentukan tema yang akan ditulis, menuliskan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan, dan memilih kata-kata menjadi satu kesatuan dalam bentuk bait dan baris yang indah. Selain itu, faktor media pembelajaran yang digunakan juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Guru belum sepenuhnya dan masih jarang menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran menulis. Saat memulai pembelajaran guru harus mampu menumbuhkan minat siswa mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan. Untuk menumbuhkan minat siswa, guru harus pandai dalam memilih atau menggunakan media yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan. Namun, pada kenyataannya guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran. Selama ini pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X-AK-1 SMK Batik Sakti 1 Kebumen masih jarang menggunakan media. Oleh karena itu, hasil karangan siswa dalam hal menulis puisi belum optimal.

Rendahnya keterampilan menulis, juga dapat diketahui dari hasil kemampuan menulis puisi pada tahap prasiklus. Nilai yang dicapai siswa pada kegiatan menulis puisi paling tinggi, yaitu 75 dan nilai yang paling rendah, yaitu 55 serta rata-rata sebesar 62. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 75. Dari jumlah 36 siswa yang mencapai KKM hanya 1 siswa sedangkan yang lainnya belum mencapai KKM. Jumlah siswa yang telah mencapai KKM masih jauh dari harapan yang seharusnya dapat mencapai 69,44% atau 25 siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan harus segera di atasi. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Picture and picture* Pada Siswa Kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017". Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsi: (1) penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* pada siswa X SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun pelajaran 2016/2017, (2) pengaruh

terhadap motivasi belajar menulis puisi pada siswa kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen dengan metode *picture and picture*, (3) peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun pelajaran 2016/2017.

Sukirno (2016 : 304) mengemukakan puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang bernilai tinggi, terutama yang tertuang dalam bentuk atau tipografi yang berbeda dari karya sastra lainnya, serta tersusun atas keterpaduan unsur fisik dan unsur batin. Selanjutnya, menurut periodenya puisi dapat dibedakan menjadi tiga, salah satunya puisi baru. Jenis-jenis puisi baru sangat banyak diantaranya puisi satire. Menurut Wisang (2014 : 16) puisi satire adalah puisi yang mengandung sindiran atau kritikan tentang ketidakberesan kondisi sosial masyarakat atau suatu kelompok.

Pembelajaran sastra akan lebih diminati oleh siswa apabila disampaikan dengan cara yang menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan media. Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Daryanto, 2013 : 6). Media pembelajaran sangat banyak diantaranya metode *picture and picture*. Menurut Arikunto (2010:316), *Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan kelas dengan siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013 : 131). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode *picture and picture*, sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui perkembangan dan minat siswa menulis dalam menulis puisi. Teknik nontes ini berupa pengamatan, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik validitas data melibatkan lebih dari satu sumber data (triangulasi). Selanjutnya, teknik penyajian data dilakukan secara induksi.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBASAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan,

pengamatan, dan refleksi. Sebelum melakukan tindakan siklus I penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan prasiklus.

**1. Proses Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode *Picture and picture* Pada Siswa Kelas X-AK-1 SMK Batik Sakti 1 Kebumen**

Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas X-AK-1 SMK Batik Sakti 1 Kebumen terdapat tiga tahapan yaitu, prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus pembelajaran menulis puisi belum menggunakan media. Selanjutnya, pembelajaran pada siklus I dan II sudah menggunakan media. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* sebagai berikut: guru menayangkan media gambar; siswa mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin puisi; siswa diminta membuat puisi berdasarkan media gambar yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi.

**2. Pengaruh Metode *Picture and picture* Terhadap Minat Siswa Kelas X-AK-1 SMK Batik Sakti 1 Kebumen dalam Pembelajaran Menulis Puisi**

Pengaruh metode *picture and picture* terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X-AK-1 SMK Batik Sakti 1 Kebumen sangat baik. Minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam lembar pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada prasiklus atau sebelum diterapkan metode *picture and picture*, siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis sebesar 47,22%. Kemudian, setelah diterapkan metode *picture and picture* minat siswa meningkat menjadi 83,33% dan meningkat lagi menjadi 88,89% pada siklus II. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa metode *picture and picture* berpengaruh sangat baik terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

**Tabel 1.**  
**Hasil Rata-rata Pengamatan Minat Siswa Tahap Prasiklus - Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	2,71	Cukup	2,86	Cukup	3,14	Baik
2.	Siswa berani berpendapat dalam proses pembelajaran	1,62	Kurang	2,27	Cukup	2,91	Cukup
3.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat	1,76	Kurang	2,09	Cukup	3,00	Baik

	pembelajaran							
4.	Siswa merespon positif (senang) dalam proses pembelajaran	1,95	Kurang	2,27	Cukup	3,36	Baik	
5.	Siswa antusias mengerjakan tugas (menulis puisi)	2,14	Cukup	2,73	Cukup	3,41	Baik	
<b>Jumlah</b>		<b>10,19</b>		<b>12,23</b>		<b>15,82</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>2,04</b>	<b>Cukup</b>	<b>2,45</b>	<b>Cukup</b>	<b>3,16</b>	<b>Baik</b>	

### 3. Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Menggunakan

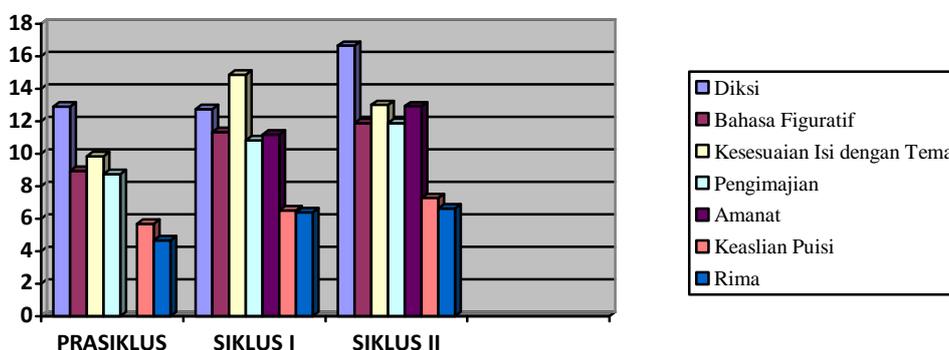
#### Metode *Picture and picture* pada Siswa Kelas X-AK-1 SMK Batik Sakti 1 Kebumen

Peningkatan hasil kemampuan menulis puisi setelah menggunakan metode *picture and picture* dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Adapun penjabaran mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Peningkatan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Picture and picture***

No.	Aspek	Skor Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Diksi	12,69	14,86	16,64
2.	Bahasa figurative	8,94	10,83	11,89
3.	Kesesuaian isi dengan tema	9,83	11,17	13
4.	Pengimajian atau pencitraan	8,75	11,42	11,89
5.	Amanat	9,47	10,64	12,92
6.	Keaslian puisi	5,69	6,5	7,28
7.	Rima	4,67	6,4	6,64
<b>Jumlah</b>		<b>60,04</b>	<b>71,82</b>	<b>80,25</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 60,04. Selanjutnya pada siklus I menjadi 71,82 dan siklus II meningkat lagi menjadi 80,25. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X-AK-1 mengalami peningkatan pada tiap aspeknya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah grafik peningkatan kemampuan siswa mulai tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.



**Gambar**

**15. Grafik Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi dari Prasiklus sampai Siklus II**

Berdasarkan grafik perbandingan hasil tes kemampuan siswa dalam menulis puisi dari prasiklus sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian indikator menulis puisi dari prasiklus sampai siklus II meningkat. Selain itu, dapat diketahui bahwa setiap aspek pada setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Picture and picture* Pada Siswa Kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017” adalah penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Selain itu, minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *picture and picture* mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, pada prasiklus sebesar 47,22%. Kemudian, setelah diterapkan metode *picture and picture* minat siswa meningkat menjadi 83,33% dan meningkat lagi menjadi 88,89% pada siklus II. Selain itu, kemampuan menulis puisi juga meningkat. Pada prasiklus 60,06 setelah diterapkan metode *picture and picture*, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,81 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 80,25.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada pihak yang berkaitan sebagai berikut. Bagi sekolah hendaknya di akhir semester mengadakan perlombaan menulis puisi sehingga kemampuan menulis siswa semakin lebih baik. Bagi guru dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya menyampaikan dengan jelas tujuan dan manfaat yang akan diperoleh setelah memahami materi puisi dan menulis puisi. Bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan lebih memperhatikan materi yang dijelaskan guru, siswa

diharapkan lebih sering membaca dan menulis agar siswa lebih memahami materi puisi dan mampu menulis puisi. Bagi peneliti lain diharapkan saat memilih tema *picture and picture* yang akan dijadikan sebagai tema untuk menulis puisi.

#### DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Sholeh, Khabib, dan Dita Anggun Meirani. "Nilai Pendidikan Akhlak Film *Rumah Tanpa Jendela* Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film di Kelas XI SMA/SMK".

Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susilana, Rudi dan Cepi Riyani. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kutekpend FIP UPI.

Wisang, Imelda Olivia. 2014. *Memahami Puisi dari Apresiasi Menuju Kajian*. Yogyakarta: Ombak (anggota IKPI).